

ABSTRAK

Neng Yulis, 1192090070, 2023, Implementasi Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas I MI Nurul Anwar, Purwakarta).

Kemampuan membaca permulaan sangat penting untuk dikuasai peserta didik, karena membaca permulaan merupakan pijakan supaya peserta didik siap melanjutkan ke tahap membaca pemahaman sehingga tidak terkendala dalam mengikuti bidang studi lainnya. Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Nurul Anwar. Sebagian besar siswa belum lancar membaca tanpa dieja, sehingga perlu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, metode suku kata dan media gambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode suku kata berbantuan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI Nurul Anwar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model siklus Kemmis dan Mc. Tagart yang dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Rata-rata hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan metode suku kata berbantuan media kartu bergambar, belum mencapai KKM. Diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,8 dikategorikan kurang dan ketuntasan belajar klasikalnya sebesar 28,57% dengan kategori sangat kurang. 2) Aktivitas mengajar guru dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode suku kata berbantuan media kartu bergambar selama dua siklus secara keseluruhan berlangsung dengan aktif dan meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I tindakan I dan II aktivitas mengajar guru diperoleh persentase sebesar 70% dan 84,4%, sedangkan pada siklus II tindakan I dan II aktivitas mengajar guru diperoleh persentase sebesar 97,7% dan 100%. Adapun aktivitas belajar siswa pada siklus I tindakan I dan II diperoleh persentase sebesar 68,7% dan 79,3%, sedangkan pada siklus II tindakan I dan II diperoleh persentase sebesar 88,8% dan 90,7%. 3) Kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode suku kata berbantuan media kartu bergambar meningkat di setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,4 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 46,7%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 70,8 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 85,7%

Kata Kunci: Metode Suku Kata, Media Kartu Bergambar, Kemampuan Membaca Permulaan